

INTERPRETASI PESAN MORAL DALAM ANIME ONE PIECE EPISODE 1096

Aditya Pramana Putra¹, Eceh Trisna Ayuh²

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: adityapramanap7@gmail.com

INFO ARTIKEL

Diterima:

27 Mei 2025

Disetujui:

30 Mei 2025

Diterbitkan:

31 Mei 2025

Kata Kunci

Anime

Pesan Moral

Anime One Piece

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan moral dalam anime "One Piece" episode 1096, dengan tujuan mengidentifikasi dan mengkaji nilai-nilai moral yang disampaikan kepada penonton. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, di mana data dianalisis secara mendalam untuk memahami pesan-pesan moral tersirat dalam cerita. Teori yang diadopsi dalam analisis ini adalah teori semiotika Roland Barthes, yang digunakan untuk menguraikan struktur naratif dan simbol-simbol yang mengandung pesan moral dalam cerita anime tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa episode 1096 "One Piece" mengacu pada narasi atau representasi simbolis yang menggambarkan pesan moral yang terdiri dari 5 aspek yaitu persahabatan, tolong menolong, keberanian, rela berkorban. Kesimpulannya, "One Piece" tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan nilai-nilai positif kepada penonton. Analisis semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa pesan moral dalam anime ini direpresentasikan melalui denotasi, konotasi, dan mitos dalam setiap adegan, memengaruhi persepsi dan interpretasi penonton tentang pengetahuan, kebenaran, solidaritas, dan moralitas.

1. Pendahuluan

Di era sekarang, film berfungsi sebagai media hiburan utama untuk masyarakat. Kekuatan film dalam mempengaruhi penonton sangat besar karena ia menggabungkan unsur visual dan audio—menampilkan gambar-gambar yang disertai dengan suara yang dinamis. Dengan kemampuan ini, film dapat menyampaikan cerita dalam waktu singkat dengan cara yang mudah dimengerti. Selain itu, film juga mampu menyampaikan pesan melalui berbagai elemen seperti narasi, kejadian, musik, drama, dan komedi (Anugrah, 2021). Komunikasi massa adalah proses penyebaran informasi kepada sejumlah besar orang melalui media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan platform digital. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai audiens yang luas dan mempengaruhi pandangan serta perilaku mereka dengan menyampaikan pesan secara efektif dan terstruktur. Dengan menggunakan berbagai teknik dan format, komunikasi massa berperan penting dalam membentuk opini publik, menyebarluaskan informasi, serta menghibur dan mendidik masyarakat (Hadi et al., 2020). Komunikasi massa juga

berfungsi sebagai sarana untuk memperkuat norma dan nilai sosial, menyebarluaskan budaya, dan menciptakan kesadaran tentang isu-isu penting. Melalui berbagai media, komunikasi massa mampu membentuk persepsi publik, mempengaruhi keputusan individu, dan merangsang diskusi sosial. Selain itu, ia berperan dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas dengan memberikan informasi yang relevan dan terkini kepada masyarakat (Kustiawan et al., 2022).

Komunikasi massa merujuk pada penyampaian pesan melalui media massa kepada audiens yang sangat luas. Dengan kata lain, agar sebuah komunikasi dapat dianggap sebagai komunikasi massa, ia harus menggunakan media yang dapat menjangkau banyak orang. Jadi, meskipun sebuah pesan disebarluaskan kepada ribuan orang dalam sebuah rapat besar di lapangan, jika tidak melibatkan media massa seperti televisi atau radio, maka itu tidak tergolong sebagai komunikasi massa (Laksono, 2019).

Film dalam konteks komunikasi massa merupakan alat yang sangat efektif untuk menyebarluaskan informasi dan hiburan kepada audiens yang luas. Sebagai media audiovisual, film menggabungkan gambar bergerak dengan suara untuk menciptakan pengalaman yang imersif dan memikat. Melalui film, pesan dapat disampaikan dengan cara yang visual dan emosional, membuatnya lebih mudah dipahami dan diingat oleh penonton. Film memiliki kemampuan untuk membentuk opini publik, mengedukasi, serta menghibur melalui berbagai genre seperti drama, komedi, atau dokumenter. Dengan demikian, film tidak hanya berfungsi sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai medium penting dalam komunikasi massa yang mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat (Apriliany & Hermiati, 2021). Namun, secara umum, film dapat menyampaikan berbagai jenis pesan, mulai dari pendidikan dan hiburan hingga informasi. Pesan-pesan ini disampaikan melalui berbagai simbol dan elemen yang dikenali oleh pikiran manusia, seperti konten visual, audio, dialog, dan interaksi antar karakter.

Awalnya, film kartun hanya diciptakan sebagai bentuk hiburan khusus untuk anak-anak. Namun, seiring dengan kemajuan teknologi dan industri perfilman, cakupan film kartun kini meluas hingga mencakup remaja dan dewasa, baik dari segi narasi maupun elemen lainnya. Meskipun demikian, film animasi sering kali menghadapi pandangan negatif dari masyarakat karena beberapa di antaranya dianggap memberikan dampak buruk pada penonton.

Pandangan umum yang melekat di masyarakat adalah bahwa film kartun hanya diperuntukkan bagi anak-anak. Contohnya adalah anime **One Piece**. Padahal, setiap film, termasuk film kartun, menyimpan pesan yang disampaikan melalui dialog atau visual. Untuk memahami pesan tersebut, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu kode pesan, isi pesan, dan wujud pesan. Kode pesan mencakup simbol-simbol yang memiliki makna tertentu. Isi pesan merujuk pada dialog atau teks yang dirancang untuk menyampaikan maksud tertentu, sedangkan wujud pesan adalah bentuk konkret dari pesan yang dibuat agar audiens tertarik dan dapat memahami inti pesan tersebut (Diputra, 2022).

Dari penjelasan diatas bisa diuraikan isi pesan memiliki keterkaitan dengan isi cerita, dengan hal itu bisa diartikan bahwa sebuah film sangat berhubungan dengan bahan apa yang telah dibuat oleh penulis cerita agar mudah mengungkapkan apa yang dimaksud, sehingga terlihat pesan apa saja yang disampaikan. Maka dari itu penulis ingin mengkaji tentang film animasi yang terpopuler di Jepang yaitu *One Piece* yang diciptakan oleh Eiichiro Oda dibuat pertama kali pada Agustus Tahun 1997 di Shonen Jump terbitan Shueisha. *One Piece* adalah manga terlaris sepanjang sejarah jepang dengan penjualan lebih dari 260 juta kopi dan film animasi ini pernah mendapatkan gelar yaitu pernah memecahkan rekor sebagai manga cetakan yang paling banyak (LP & Arianto, 2023).

Dalam uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengkaji pesan moral yang terkandung dalam anime *One Piece* pada episode 1096. Karena menurut Arianto masih banyak masyarakat mengatakan bahwa film ini hanyalah hiburan dan tontonan untuk anak-anak saja, padahal didalamnya memuat pesan-pesan yang sangat berarti dan berat untuk dicerna oleh anak-anak juga sangat berguna untuk orang dewasa pelajari. Anime *One Piece* merupakan karya yang memperlihatkan realita sosial dan politik dunia yang mendalam. Melalui alur cerita yang penuh dengan konflik, anime ini mengeksplorasi isu-isu seperti genosida, korupsi, perdagangan manusia, perbudakan, rasisme, kekuasaan pemerintah yang mutlak, kudeta pemerintahan, wabah virus, eksperimen ilegal, dan rahasia dunia yang disembunyikan. Dengan memasukkan elemen-elemen ini, *One Piece* tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan wawasan tentang beragam masalah yang ada di masyarakat (LP & Arianto, 2023). Dengan demikian, anime ini menjadi salah satu bentuk media yang edukatif dan informatif, memperluas pemahaman penonton tentang realitas dunia yang kompleks.

2. Kajian Pustaka

Roland Barthes adalah seorang teoretikus semiotika yang terkenal dengan kontribusinya pada teori semiotika dan semiologi. Ia berpendapat bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Kevinia et al., 2022). Dalam kerangka pemikiran Barthes, terdapat konsep penting yang dikenal sebagai konotasi. Konotasi adalah cara di mana tanda-tanda bahasa mengungkapkan makna-makna yang lebih mendalam atau tersirat. Barthes berpendapat bahwa konotasi tidak hanya menyampaikan makna secara langsung, tetapi juga mencerminkan dan memperkuat ideologi-ideologi yang dominan dalam masyarakat pada saat tertentu (Tamara, 2020). Dalam teori Roland Barthes, terdapat tiga konsep utama yang membentuk landasan pemahaman: denotasi, konotasi, dan mitos.

3. Metode Penelitian

3.1 Pendekatan penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena secara mendalam dengan cara mendeskripsikan data dan konteks secara rinci. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan untuk mengumpulkan informasi yang kaya dan mendetail tentang strategi komunikasi, pengalaman, dan persepsi individu atau kelompok terkait topik yang diteliti. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan karakteristik, pola, atau fenomena yang ada dalam suatu populasi atau situasi tertentu. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada pengumpulan informasi yang rinci dan sistematis untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai subjek yang diteliti, tanpa mencoba untuk mengubah atau memanipulasi variabel. (Satori & Komariah, 2009).

3.2 Pengumpulan Data

Dokumentasi adalah proses sistematis untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi informasi atau data dalam bentuk yang dapat diakses dan digunakan kembali. Ini melibatkan pencatatan, pengarsipan, dan pemeliharaan rekaman yang relevan, baik dalam format fisik maupun digital. Tujuan utama dokumentasi adalah memastikan bahwa informasi penting terdokumentasi dengan baik untuk referensi, analisis, dan kepentingan masa depan. Dokumentasi yang baik membantu mempermudah aksesibilitas data, mendukung keputusan berbasis bukti,

dan memastikan bahwa informasi tidak hilang atau rusak seiring waktu. Ini juga memainkan peran kunci dalam transparansi dan akuntabilitas dalam berbagai konteks.

3.3 Unit Analisis

Menurut Morisan dalam Audrey unit analisis merupakan seluruh hal yang diteliti untuk mendapatkan penjelasan ringkas mengenai keseluruhan unit yang dianalisis, unit analisis ini biasanya juga disebut sebagai unit observasi. Dalam penelitian ini, unit analisis atau korpus yang digunakan berupa screen captures (tangkapan layar) dalam anime one piece. One Piece karya Eiichiro Oda episode 1096 Episode 1096 'One Piece' akan dirilis pada tanggal 3 Maret 2023 di website streaming Bstation.com dengan durasi 23:50 menit serta anime ini juga menggambarkan bagaimana bentuk nilai-nilai sosial. Anime One Piece Episode ini dipilih sebagai fokus dikarenakan memiliki adegan-adegan yang mampu merepresentasikan nilai-nilai sosial. Nilai-nilai social sendiri mengandung empat aspek, yaitu aspek persahabatan, tolong menolong, keberanian, kerjasama dan rela berkorban dan,. Adapun kriteria-kriteria tersebut sebagai berikut:

1. Persahabatan

Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 2 *screen capture* (tangkapan layar) dari adegan yang ditampilkan dalam anime one piece episode 1096 Kedua adegan ini menggambarkan bagaimana persahabatan melibatkan dukungan tanpa pamrih dan kerja sama yang kuat untuk mengatasi rintangan bersama, memperkuat ikatan antara teman dan nilai persahabatan.

2. Tolong Menolong

Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 1 *screen capture* (tangkapan layar) dari adegan yang ditampilkan dalam anime one piece episode 1096 adanya tindakan yang menggambarkan sikap empati dan solidaritas, di mana mereka tidak ragu untuk memberikan bantuan kepada seseorang yang membutuhkan, tanpa memandang status atau latar belakang. Adegan ini menyoroti nilai-nilai tolong-menolong dan menunjukkan bahwa dengan bekerja sama, kita dapat mengatasi kesulitan dan menciptakan lingkungan yang saling mendukung.

3. Keberanian Pantang Menyerah

Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 3 *screen capture* (tangkapan layar) dari adegan yang ditampilkan dalam anime one piece episode 1096 adanya adegan tyan menunjukkan karakter yang, meskipun berada dalam situasi yang sangat

sulit dan penuh ancaman, tetap menunjukkan keteguhan dan keberanian yang luar biasa. Karakter ini terus berjuang dan tidak menyerah, mencerminkan sikap yang teguh dalam menghadapi rintangan dan tantangan. Tindakan mereka menggambarkan ketahanan dan komitmen untuk terus maju meskipun menghadapi kesulitan besar, menekankan pentingnya keberanian dan ketekunan dalam mencapai tujuan.

4. Kerjasama

Dalam penelitian ini terdapat sebanyak 1 *screen capture* (tangkapan layar) dari adegan yang ditampilkan dalam anime one piece episode 1096 adanya kerjasama. Kerjasama ini memperlihatkan bagaimana kombinasi kekuatan dan keterampilan dari kedua karakter memungkinkan mereka mencapai tujuan yang lebih besar, menggambarkan nilai kolaborasi dan sinergi dalam menghadapi kesulitan. Adegan ini menekankan pentingnya bekerja bersama untuk mengatasi rintangan dan mencapai hasil yang lebih efektif.

5. Rela berkorban

Dalam kriteria ini peneliti akan meneliti sebanyak 4 *screen capture* (tangkapan layar) dari adegan yang ditampilkan dalam anime one piece episode 1096. Adegan yang dipilih menampilkan adanya tindakan sikap yang mencerminkan kesediaan dan keikhlasan berjuang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

4. Hasil dan Pembahasan

Anime "One Piece" adalah salah satu karya paling monumental dalam dunia animasi Jepang. Dibuat oleh Eiichiro Oda, manga One Piece pertama kali diterbitkan dalam majalah Weekly Shonen Jump pada 4 Agustus 1997. Dari sana, kisah petualangan bajak laut Topi Jerami dengan cepat menarik perhatian pembaca dengan dunia yang kaya akan keajaiban, kekuatan, dan petualangan. Manga ini telah dimuat di majalah Weekly Shōnen Jump milik Shueisha sejak tanggal 22 Juli 1997, dan telah dibundel menjadi 105 volume tankōbon hingga Maret 2023. Sejak itu, manga ini telah menjadi fenomena global, dengan lebih dari 1111 chapter dan 108 volume yang diterbitkan hingga Maret 2024 (Fahmi, 2023).

Sementara manga One Piece telah menjadi salah satu yang terlaris dalam sejarah Shonen Jump, keberhasilannya tak berhenti di sana. Toei Animation memutuskan untuk mengadaptasi karya Oda ke dalam format anime, dan pada tahun 1999, episode pertama

dari serial anime ini dirilis. Dari sana, anime *One Piece* telah menjadi salah satu serial terpanjang dan terpopuler dalam sejarah, dengan lebih dari 1112 episode hingga Juli 2024. Episode 1096 "*One Piece*," berjudul "*Potongan Terlarang Sejarah: Teori tentang Suatu Kerajaan*," membawa penonton ke pulau masa depan milik Dr. Vegapunk, ilmuwan cerdas yang bekerja untuk Pemerintah Dunia. Episode ini mengungkap rahasia penting di laboratorium Vegapunk, termasuk misteri kekosongan 100 tahun dan kerajaan kuno yang kalah dalam pertempuran melawan 20 kerajaan lainnya. Penjelasan Vegapunk tentang sejarah dan penghapusan data oleh 20 kerajaan pemenang menambah dimensi baru dalam cerita. Pentingnya episode ini terletak pada pengenalan elemen-elemen kunci yang mempengaruhi plot dan karakter, serta menyoroti nilai sejarah dan pengetahuan. Dengan menggali misteri dan menyajikan teaser yang menantang, episode ini memperdalam pemahaman penonton tentang dunia *One Piece* dan memperkuat antisipasi untuk pengungkapan yang akan datang. "*One Piece*" tidak hanya merupakan karya seni yang ikonik tetapi juga fenomena budaya yang telah menginspirasi banyak orang dan tetap relevan setelah lebih dari dua dekade. Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, penulis dapat menggali makna yang lebih dalam dari pesan moral yang disampaikan dalam scene-scene tertentu dalam film animasi *One Piece* Episode 1096. Adapun intisari pesan moral animasi *One Piece* Episode episode 1096 diantaranya sebagai berikut:

a. Persahabatan



Gambar 4.1 Flashback Dr. Vegapunk datang Melayat Profesor Clover

Pesan moral dalam adegan flashback *One Piece* episode 1096 menit 06:41-06:48 adalah sebagai berikut:

- Denotasi: Vegapunk 01 mengingat saat dia datang membawa buket bunga untuk menghormati kematian Professor Clover, seorang arkeolog terkenal, yang tewas dalam kejadian Buster Call.

- Konotasi: Melayat dan meletakkan bunga di makam adalah bentuk penghormatan terakhir dan penghargaan kepada orang yang telah meninggal. Tindakan ini menunjukkan bahwa almarhum masih dihormati dan dihargai, meskipun mereka telah tiada.
- Mitos: Kehormatan yang diberikan kepada Professor Clover menegaskan mitos bahwa ilmuwan dan peneliti yang berani menghadapi risiko demi kebenaran adalah pahlawan.

Tindakan melayat dan menghormati Professor Clover menunjukkan persahabatan yang abadi, bahkan setelah kematian. Hal ini menggarisbawahi pentingnya menghormati dan menghargai kontribusi teman-teman kita, baik semasa hidup maupun setelah mereka meninggal. Dalam episode ini, nilai persahabatan ditonjolkan melalui beberapa adegan. Salah satunya adalah tindakan Vegapunk 01 yang membawa buket bunga untuk menghormati Profesor Clover, meski telah lama meninggal. Tindakan ini menandakan bahwa persahabatan dan penghormatan tidak berakhir dengan kematian, menggarisbawahi betapa pentingnya menghormati kontribusi dan nilai-nilai seseorang, bahkan setelah mereka tiada.



Gambar 4.2 Kemarahan Nami dkk dengan Vegapunk 01

Ringkasan pesan moral dalam adegan One Piece episode 1096 menit 12:38-12:55 adalah sebagai berikut:

- Denotasi: Nami menyindir Vegapunk 01 karena membuat Robin menangis dengan cerita tentang Ohara, menyebutnya sebagai "helm bodoh." Franky, dengan kemarahan, menyatakan bahwa dia tidak bisa memaafkan tindakan Vegapunk 01 dan berencana untuk menendangnya. Franky juga meminta Vegapunk 01 untuk melepaskan sepatunya dengan ungkapan kemarahan.
- Konotasi: Adegan ini menyoroti reaksi emosional terhadap tindakan yang menyakiti teman. Nami dan Franky menunjukkan pentingnya melindungi anggota

kru dan menunjukkan ketidaksetujuan terhadap siapa pun yang menyebabkan mereka menderita. Ini mencerminkan solidaritas dan dukungan dalam kelompok.

- Mitos: Adegan ini menciptakan mitos tentang kekuatan persatuan dan kesetiaan dalam sebuah kelompok. Kru Topi Jerami bersatu dalam kemarahan mereka terhadap Vegapunk 01 karena menyebabkan kesedihan bagi Robin. Ini menegaskan bahwa kekuatan sejati terletak dalam kesatuan dan dukungan di antara anggota kelompok serta melindungi satu sama lain dari kesulitan dan penderitaan.

Adegan ini mencerminkan pentingnya kepekaan terhadap perasaan orang lain, kesediaan untuk membela dan melindungi teman, dan pentingnya berbicara jujur dalam hubungan sosial. Dengan memahami dan menerapkan pesan moral ini, kita dapat membangun hubungan yang lebih baik dan bermakna dengan orang-orang di sekitar kita, menunjukkan pentingnya dukungan dan solidaritas di antara anggota kelompok dalam menghadapi kesulitan atau ancaman dari luar. Dalam adegan lain, kemarahan Nami dan Franky terhadap Vegapunk 01 karena membuat Robin menangis menggambarkan solidaritas dan perlindungan terhadap teman-teman. Ini mengajarkan pentingnya kepekaan dan keberanian untuk membela teman, menunjukkan nilai persahabatan yang sejati.

b. Tolong-Menolong



Gambar 4.3 Luffy Membantu Vegapunk Yang Terjepit

Ringkasan pesan moral dalam adegan One Piece episode 1096 menit 18:27-18:40 adalah sebagai berikut:

- Denotasi: Vegapunk terjepit di antara robot besar yang rusak dan berteriak meminta bantuan. Luffy dan Chopper mendengar teriakan tersebut dan datang untuk membantu. Luffy bertanya apakah Vegapunk membutuhkan pertolongan,

sementara Chopper bergabung untuk membantu menarik tangannya dari situasi sulit. Vegapunk berterima kasih atas bantuan mereka.

- Konotasi: Adegan ini menunjukkan empati dan kebaikan hati dari Luffy dan Chopper, yang siap membantu orang dalam kesulitan tanpa memandang siapa mereka. Hal ini mencerminkan nilai-nilai persahabatan, tolong-menolong, dan solidaritas yang kuat di antara anggota kru Topi Jerami. Tindakan mereka menunjukkan bahwa kadang-kadang kita perlu bekerja sama untuk membantu orang lain melewati situasi sulit.
- Mitos: Adegan ini menciptakan mitos tentang kekuatan persahabatan dan kebaikan hati dalam mengatasi kesulitan. Tindakan Luffy dan Chopper membantu Vegapunk menciptakan citra pahlawan yang siap berkorban untuk membantu orang lain, meskipun mereka bukan teman dekat. Ini menegaskan bahwa kekuatan sejati terletak dalam persahabatan dan solidaritas di antara orang-orang yang berbeda.

Adegan ini menekankan pentingnya menunjukkan kebaikan hati dan empati terhadap orang lain, terutama dalam situasi sulit. Melalui persahabatan dan solidaritas, kita dapat membantu satu sama lain dan mengatasi tantangan bersama-sama. Prinsip tolong-menolong terlihat dalam adegan di mana Luffy dan Chopper membantu Vegapunk yang terjepit. Tindakan mereka menunjukkan empati dan solidaritas, mengajarkan bahwa membantu orang lain tanpa memandang hubungan pribadi adalah tindakan yang mulia. Pesan ini menekankan bahwa dukungan kolektif sangat penting dalam menghadapi tantangan.

c. Keberanian dan Pantang Menyerah

Keberanian dan sikap pantang menyerah adalah tema yang kuat dalam episode ini.



Gambar 4.4 Flashback Vegapunk 01 Kisah Mengenai Ohara

Pesan moral dari dialog antara Nico Robin dan Vegapunk 01 pada menit 05:05-06:27 episode 1096 One Piece adalah sebagai berikut:

- Denotasi: Nico Robin menyatakan bahwa penghancuran Ohara karena teori yang mereka pelajari mengindikasikan bahwa pemerintah mengakui kebenarannya. Robin menunjukkan kecemasan atas implikasi penghancuran tersebut dan menanyakan posisi Vegapunk. Vegapunk menjelaskan bahwa pemerintah tidak memberitahunya tentang masalah ini dan bahwa dia akan dibunuh jika membahasnya. Dia menggambarkan Ohara sebagai pusat pengetahuan yang dihancurkan dalam semalam dan hanya meninggalkan seorang gadis.
- Konotasi: Pemerintah Dunia menggunakan tuduhan bahwa Ohara adalah ilmuwan jahat untuk membenarkan tindakan mereka. Ini menunjukkan bagaimana kekuasaan sering menekan pengetahuan yang dianggap berbahaya dan menggunakan propaganda untuk mempertahankan dominasi mereka.
- Mitos: Dialog ini menciptakan mitos tentang perjuangan ilmuwan melawan kekuasaan. Kehancuran Ohara dan penindasan terhadap pengetahuan oleh pemerintah dunia menggambarkan pahlawan yang berani melawan ketidakadilan untuk mempertahankan kebenaran. Vegapunk, meskipun berafiliasi dengan pemerintah, menunjukkan keberanian dalam menghadapi risiko demi kebenaran.

Dialog ini menekankan pentingnya berani mempertanyakan otoritas dan mencari kebenaran meskipun menghadapi risiko dari penguasa yang mutlak. Ini juga menyoroti nilai kebebasan berpikir dan pengetahuan yang tidak terpengaruh oleh kekuasaan politik. Dialog antara Nico Robin dan Vegapunk 01 mengenai penghancuran Ohara menyoroti pentingnya berani menghadapi risiko demi kebenaran. Vegapunk menunjukkan keberanian dengan tetap teguh pada kebenaran meskipun menghadapi ancaman.



Gambar 4.5 Profesor Clover Masuk Penjara karena Penelitiannya

Ringkasan pesan moral dari flashback pada durasi 06:58-07:14 episode 1096 One Piece adalah sebagai berikut:

- Denotasi: Profesor Clover menunjukkan ekspresi lantang dan santai saat berada di penjara, menandakan bahwa ia tidak takut dan terus berkomitmen pada penelitian sejarah kuno dan ilmu pengetahuan meskipun berada dalam kondisi tertekan.
- Konotasi: Penjara adalah tempat untuk menahan individu yang dianggap bersalah. Ekspresi Profesor Clover menyoroti keberanian, keteguhan, dan dedikasi kuatnya terhadap pengetahuan dan kebenaran, meskipun berada dalam situasi yang sulit.
- Mitos: Mitos yang terbentuk adalah penghormatan kepada ilmuwan yang berani dan gigih, dianggap sebagai pahlawan dan martir dalam pencarian kebenaran.

Pesan yang dapat diambil adalah tentang pantang menyerah. Profesor Clover menunjukkan keteguhan hati dan keberanian luar biasa meskipun dalam situasi sulit dan penuh ancaman. Sikapnya mencerminkan dedikasinya yang tak tergoyahkan untuk mencari pengetahuan dan kebenaran, mengajarkan bahwa menghadapi tantangan dengan keberanian dan keteguhan adalah hal yang mulia. Ini menginspirasi untuk tetap gigih dalam mengejar kebenaran dan tujuan hidup, meskipun penuh rintangan dan bahaya. Profesor Clover, yang ditampilkan dalam flashback, menunjukkan keberanian yang luar biasa dengan tetap mengejar pengetahuan meski telah dipenjara berkali-kali. Sikapnya yang tetap lantang meski dalam ancaman menunjukkan bahwa mempertahankan prinsip adalah tindakan yang mulia dan berani.

d. Kerjasama

Kerjasama juga menjadi pesan moral penting dalam episode ini. Dalam adegan di mana Luffy dan Chopper bekerja sama untuk memanjat robot besar, mereka menunjukkan betapa pentingnya kerjasama dalam menghadapi tantangan. Dengan berkolaborasi, mereka mampu melihat nilai dan potensi dalam situasi yang dianggap gagal. Ini mengajarkan bahwa kesuksesan sering kali datang dari kombinasi berbagai keterampilan dan usaha.



Gambar 4.6 Dialog Luffy dan Chopper

Pada durasi 14.49-15.00, pesan moral dari adegan tersebut mencerminkan:

- Denotasi: Luffy dan Chopper menunjukkan kerjasama saat mengatasi robot besar hasil penemuan Dr. Vegapunk yang gagal. Mereka kagum dan bekerja sama untuk mencapai puncak robot tersebut.
- Konotasi: Kolaborasi antara Luffy dan Chopper menggambarkan bagaimana penggabungan kekuatan dapat menciptakan hasil yang lebih efektif dan mencapai tujuan yang lebih besar dibandingkan jika dilakukan secara individu
- Mitos: Kerjasama dapat mengubah kegagalan menjadi kesempatan. Luffy dan Chopper, meski menghadapi penemuan gagal, membuktikan bahwa bekerja sama dapat menghasilkan pencapaian yang signifikan dan mengatasi tantangan besar.

Pesan moralnya adalah pentingnya kerjasama dan kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama, menunjukkan bahwa melalui sinergi, kegagalan bisa diubah menjadi kesempatan sukses.

e. Reli Berkorban

Pesan moral mengenai reli berkorban ditampilkan dalam beberapa adegan, salah satunya adalah dialog antara Usopp dan Vegapunk 01 tentang seorang pria yang mengorbankan nyawanya demi arkeologi. Ini mengajarkan bahwa pengorbanan untuk ilmu pengetahuan dan pemahaman sejarah adalah tindakan yang sangat berharga.



Gambar 4.7 Percakapan Vegapunk 01 dengan Kru Topi Jerami

Dalam dialog antara kru Topi Jerami dan Vegapunk 01 pada 02:30-02:55 di episode 1096 One Piece, pesan moralnya adalah sebagai berikut:

- Denotasi: Percakapan antara Usop dan Vegapunk 01 membahas teori tentang kota futuristik dan mengungkap cerita seorang pria yang mengorbankan nyawanya untuk arkeologi, serta penemuan mesin-mesin dari kerajaan kuno.
- Konotasi: Pengorbanan pria untuk arkeologi menunjukkan dedikasi dalam memahami masa lalu. Pembahasan mengenai kerajaan kuno dan teknologi yang ditemukan menekankan pentingnya penelitian sejarah dalam memahami perkembangan teknologi dan peradaban.
- Mitos: Dialog ini menyiratkan bahwa pengetahuan dan penelitian dapat mengungkap rahasia masa lalu, dengan pengorbanan luar biasa untuk pengetahuan menjadi mitos tentang dedikasi terhadap eksplorasi dan pemahaman dunia.

Pesan moralnya adalah menghargai pengetahuan dan pengorbanan para arkeolog dalam mengungkap sejarah, yang membantu kita memahami masa kini dan membentuk masa depan.



Gambar 4.8 Flashback Nico Olivia Meminta Bantuan Jaguar D Saul untuk Menyelamatkan Robin

Contoh lain dari pengorbanan terlihat pada Nico Olivia, yang rela mengorbankan dirinya demi keselamatan putrinya, Nico Robin, dan demi melindungi pengetahuan sejarah. Olivia menekankan pentingnya tanggung jawab terhadap warisan sejarah dan budaya, menunjukkan bahwa pengorbanan sejati tidak hanya melibatkan tindakan fisik tetapi juga tanggung jawab moral. Pada menit 10:41-11:14 episode 1096 One Piece, pesan moral dari adegan ini adalah:

- Denotasi: Nico Olivia meminta Robin untuk meninggalkan pulau dan menyelamatkan diri, sementara Olivia memilih untuk tetap dan melanjutkan tanggung jawabnya sebagai ilmuwan Ohara untuk melindungi dan mewariskan sejarah. Robin menangis dan menolak berpisah.
- Konotasi: Adegan ini menunjukkan dilema emosional dan moral antara ibu dan anak, di mana Olivia mengorbankan keselamatannya demi melindungi pengetahuan, sementara Robin berjuang antara keselamatan pribadi dan kasih sayang terhadap ibunya. Penegasan Olivia menekankan tanggung jawab ilmuwan dalam melestarikan sejarah.
- Mitos: Adegan menciptakan mitos tentang pengorbanan dan tanggung jawab ilmuwan terhadap sejarah. Olivia mewakili dedikasi terhadap pengetahuan, menggarisbawahi bahwa sejarah adalah harta berharga yang harus dilindungi untuk masa depan.

Pesan moralnya adalah tentang kasih sayang dan pengorbanan seorang ibu serta tanggung jawab untuk melestarikan sejarah sebagai warisan penting bagi generasi mendatang. Sejarah adalah fondasi masa depan, dan tanpa pemahaman sejarah, kita kehilangan identitas dan arah kita sebagai manusia.

Melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, episode ini mengungkapkan lapisan makna yang mendalam mengenai nilai-nilai persahabatan, tolong-menolong, keberanian, kerjasama, dan rela berkorban. Pesan-pesan moral ini disampaikan melalui tindakan dan dialog karakter, menunjukkan bahwa nilai-nilai ini adalah fondasi penting dalam hubungan manusia dan kehidupan secara umum. Episode ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan pelajaran berharga yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pada film animasi *One Piece* episode 1096 terdapat beberapa tanda yang memiliki arti tersembunyi. Dalam episode 1096 **One Piece**, pesan moral yang terkandung menggarisbawahi beberapa nilai luhur yang mendasari hubungan manusia dan perjuangan untuk kebenaran. Adegan-adegan tersebut secara mendalam menggambarkan tema persahabatan, tolong-menolong, keberanian, kerjasama, dan rela berkorban.

Melalui tindakan Vegapunk 01 yang meletakkan bunga sebagai penghormatan, serta reaksi emosional Nami dan Franky terhadap Vegapunk 01 yang menyakiti Robin, anime ini menekankan bahwa persahabatan dan solidaritas tidak hanya bertahan setelah kematian tetapi juga harus dipertahankan dalam setiap tindakan kita. Tindakan Luffy dan Chopper yang membantu Vegapunk dalam situasi kritis mengajarkan pentingnya tolong-menolong dan solidaritas, sedangkan diskusi antara Nico Robin dan Vegapunk 01 menunjukkan keberanian untuk mempertahankan kebenaran di tengah ancaman. Pengorbanan Profesor Clover dan Nico Olivia, meskipun berisiko tinggi, menyoroti nilai rela berkorban untuk pengetahuan dan kesejahteraan orang lain, menggambarkan dedikasi yang mendalam terhadap misi yang lebih besar daripada kepentingan pribadi. Keseluruhan episode ini menyampaikan bahwa persahabatan, tolong-menolong, keberanian, kerjasama, dan pengorbanan adalah nilai-nilai penting yang membentuk dasar hubungan manusia yang mendalam dan perjuangan untuk kebenaran, serta menginspirasi kita untuk menghadapi tantangan dengan tekad dan integritas.

References

- Anugrah, S. (2021). *Perilaku Komunikasi Penonton Serial Anime One Piece Dalam Mengakses Konten Pornografi*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Apriliany, L., & Hermiati, H. (2021). Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.
- Diputra, R. (2022). Analisis Semiotika Dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 Karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam*, 3(2), 111–125.
- Fahmi, A. (2023). Analisis Pesan Moral Dalam Film Animasi One Piece Seri Movie" Stempede". Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). Komunikasi Massa. In *Komunikasi Massa*. Cv. Penerbit Qiara Media.
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134–142.
- Kevinia, C., Aulia, S., & Astari, T. (2022). Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Dalam Film Miracle In Cell No. 7 Versi Indonesia. *Journal Of Communication Studies And Society*, 1(2), 38–43.
- Laksono, P. (2019). Kuasa Media Dalam Komunikasi Massa. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 4(2), 49–61.
- Lp, F. B., & Arianto, I. D. (2023). Representasi Hegemoni Dalam Anime One Piece Pada Tragedi Ohara (Analisis Semiotika John Fiske). *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 10(11), 4997–5007.
- Satori, D., & Komariah, A. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Tamara, J. (2020). Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 726–733.
<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.403>